

Friday – 16 July 2010

GLOBAL & ECONOMY NEWS

Kinerja IHSG	IHSG	LQ-45	
Close	2,980.60	578.55	
Change	(0.49)	1.11	
+/-	-0.02%	0.19%	
Vol (juta)	4,766		
Val (miliar)	3,233		
Regional	+/-	(%)	
Dow J	10,359.31	(7.41)	-0.07%
Nasdaq	2,249.08	(0.76)	-0.03%
FTSE - 100	5,211.29	(42.23)	-0.80%
Nikkei	9,544.12	(141.41)	-1.46%
Hang S	20,694.02	0.00	0.00%
STI	2,947.24	3.69	0.13%
Dual Listing	USD	%	Rupiah
TLKM	35.28	0.54%	7,975
ISAT	26.89	-2.47%	4,863
	SGD	%	Rupiah
BLTA	0.05	-10.00%	296
Interest Rate	Terbaru	Inflasi	+/-
SBI (1 bln)	6.26	Juni	0.97
SBI (3 bln)	6.59	YTD	2.42
Deposito Rata-rata	6.52	YOY	5.05
Kurs	+/-	(%)	
IDR/USD	0.00011	0.00	0.00%
US \$ Index	82.464	(1.13)	-1.35%
Euro / USD	1.292	0.02	1.56%
JPY / USD	0.012	0.00	2.68%
GBP / USD	1.543	0.02	1.46%
CNY/USD	0.148	(0.00)	-0.07%
AUD / USD	0.879	(0.00)	-0.39%
Commodities	+/-	(%)	
Gold (\$/t oz)	1,210.40	(1.26)	-0.10%
Nickel (\$/ m tonne)	191,215.00	171,840.00	886.92%
TIN (\$/m tonne)	17,965.00	178.00	1.00%
CPO (Rp/Kg)	6,977.00	41.00	0.59%
Crude Oil (\$/barrel)	77.60	0.33	0.43%
Natural Gas (\$/MMBtu)	4.600	0.23	5.26%
Dow Jones U.S. Coal Index	285.320	0.00	0.00%
RJ/CRB COMMODITY	261.910	0.00	0.00%
SHFE Cu Future	53,390.000	20.00	0.04%
SHFE Al Future	14,750.000	0.00	0.00%
Rubber (in JPY)	265.000	3.00	1.15%
	Aug-10	Sep-10	Oct-10
Oil	76.62	77.01	77.38
Paramitra Mutual Funds	+/-	(%)	
IRDC	4,002.62	0.82	0.02%
Paramitra Optimum	468.90	0.00	0.00%
IRDS	5,679.23	0.00	0.07%
Paramitra Premium	633.75	0.00	0.00%
IRDPT	2,286.36	1.33	0.06%
Paramitra Platinum B	958.74	0.00	0.00%
Fed Rate	0.250		

Inflasi	Sebelum	Inflasi	Terbaru
Inflasi (Apr)	0.29	Juni	0.97
Inflasi (YoY)	4.16	Inflasi (YoY)	5.05
Inflasi (YTD)	1.44	YTD	2.42

'IPO Pertamina gairahkan pasar'

Kalangan analis menyarankan PT Pertamina (Persero) terus mempersiapkan diri agar rencana IPO yang dimulai dari anak perusahaannya bisa terealisasi pada tahun ini. Rencana IPO itu akan diawali dengan pelepasan obligasi global pada September 2010 senilai US\$1,5 miliar. Analis PT Syailendra Capital Lanang Trihardian meyakini IPO (initial public offering/IPO) Pertamina dapat menggairahkan pasar jika terealisasikan. Pelepasan saham ini akan menjadi salah satu yang terbesar di Indonesia karena skala aset perseroan yang juga terbilang besar.

Minyak berada pada US\$77,11 per barel

Departemen Energi AS pekan lalu melaporkan jumlah cadangan minyak mentah berkurang lebih dari yang diperkirakan. Minyak mentah untuk pengiriman Agustus menguat US\$0,49 atau 0,6% menjadi US\$77,11 per barel pada perdagangan elektronik di New York Mercantile Exchange atau pukul 8.48 a.m waktu Sydney. Kemarin, kontrak ini sempat melemah US\$0,42 atau 0,6% menjadi US\$76,62. Kontrak berjangka ini naik 1,3% untuk minggu ini setelah menanjak 5,5% dalam sepekan yang berakhir 9 Juli. Minyak mentah ini telah merosot 3% tahun ini. Harga minyak turun setelah the Fed menyatakan bahwa jumlah produksi pabrik AS turun 0,4% pada bulan Juni, yang merupakan penurunan terbesar dalam setahun. Laporan lainnya menunjukkan sejumlah pabrik menarik kembali di sejumlah wilayah New York dan Philadelphia di bulan Juli ini. Pasokan minyak mentah AS menyusut 5,06 juta barel menjadi 353,1 juta minggu lalu, berdasarkan laporan Departemen Energi tertanggal 14 Juli. Total cadangan diperkirakan berkurang 1,5 juta barel, menurut hasil survei analis Bloomberg News. Minyak mentah Brent untuk pengiriman Agustus tergelincir US\$0,58 atau 0,8% sehingga menutup sesi pada level US\$76,19 per barel di bursa ICE Future Europe di London.

Dollar Kian Lemas Hadapi Yen dan Euro

Mata uang AS, dollar, pagi ini mengarah ke posisi terlemah terhadap yen. Salah satu penyebabnya, investor khawatir kalau perekonomian AS kehilangan momentum. Jika benar terjadi, hal itu akan mendorong the Federal Reserve (the Fed) menahan suku bunga acuannya di level mendekati nol. Si hijau juga kian keok terhadap euro. "Data ekonomi yang buruk turut mendorong spekulasi rendahnya suku bunga acuan AS. Saat ini, pasar banyak mengarah kepada aksi jual dollar," jelas Yuichiro Harada, Vice President Mizuho Corporate Bank Ltd. Pada pukul 09.43 waktu Tokyo, dollar berada di level 87,42 yen dari posisi 87,40 di New York kemarin. Dengan demikian, dalam sepekan ini, dollar sudah melemah 1,4%. Jika berhadapan dengan euro, dollar diperdagangkan pada posisi US\$ 1,2916 per euro dari sebelumnya US\$ 1,2950. Sejak 9 Juli lalu, pelemahan dollar atas euro sudah mencapai 2,2%.

Friday – 16 July 2010

MARKET NEWS**Rajin Kucurkan Kredit, Laba Bersih BTN Melompat 97%**

Bank Tabungan Negara (BTN) mencatatkan kinerja mengesankan di semester I-2010 ini. Dalam paparan kinerja Kamis (15/7) malam, BTN mengumumkan laba bersih per Juni 2010 mencapai Rp 390,61 miliar. Angka ini melonjak hingga 97,11% dibandingkan perolehan laba di periode yang sama tahun 2009 sebesar Rp 198,16 miliar. Laba itu sebagian besar terdorong pertumbuhan penyaluran kredit yang cukup tinggi. Tercatat, kredit BTN tumbuh 29,61% menjadi sekitar Rp 46,41 triliun sampai akhir Juni 2010. Keuntungan BTN dari penyaluran kredit naik signifikan. Di semester I-2010, BTN mencatat margin bunga bersih alias nett interest margin (NIM) 5,81%, naik dari posisi tahun lalu sebesar 4,04%. Efisiensi bank spesialis KPR ini juga menyumbang kenaikan NIM. Terbukti, di periode tersebut, cost to income ratio (CIR) alias rasio biaya terhadap pendapatan BTN hanya 59,09% atau jauh menurun ketimbang tahun lalu yang mencapai 70,4%. "Ini artinya kami berhasil melakukan efisiensi biaya operasional," kata Direktur Utama BTN, Iqbal Latanro. Berdasarkan kinerja per 30 Juni 2010, BTN membukukan aset Rp 60,95 triliun atau tumbuh 25,14% dari tahun 2009 yang sebesar Rp 48,70 triliun. Sementara untuk DPK, BTN berhasil membukukan pertumbuhan 16,69% dari Rp 34,28 triliun menjadi Rp 39,99 triliun. Pertumbuhan DPK dibarengi perbaikan komposisi dana murah menjadi 31,7%. Komposisi dana murah tahun 2009 sebesar 30,1%.

Suplai Berkurang, Harga CPO Terkerek

Kekhawatiran berkurangnya suplai dan bertambahnya permintaan mendorong harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO). Kemarin (15/7) hingga pukul 19.00 WIB, kontrak CPO untuk pengiriman September 2010 di bursa derivatif Malaysia (MDEX) naik 2,4% dari US\$ 744,5 per ton menjadi US\$ 762,4 per ton. Interfek di Kuala Lumpur menyebut, meski permintaan dari China turun, dalam 15 hari pertama selama Juli, penjualan CPO dari Malaysia ke seluruh dunia naik 11,3% menjadi 668.573 ton. Faktor pendorong kenaikan ini adalah peningkatan permintaan dari India dan negara lain di kawasan Asia Selatan. Menurut data Interfek, pengiriman ke kawasan itu naik menjadi 160.040 ton, dari 62.202 ton pada 15 hari pertama Juni.

BDMN akan Terbitkan Obligasi Maksimal Rp 5 Triliun

Penerbitan surat utang atau obligasi masih menjadi pilihan menarik bagi korporasi sebagai modal untuk melakukan ekspansi. Hal ini juga ditempuh oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Rencananya, BDMN akan menerbitkan obligasi maksimal Rp 5 triliun. Penerbitan itu dipecah menjadi dua yaitu untuk BDMN dengan nominal penerbitan antara Rp 2 hingga Rp 3 triliun. Sedangkan sisanya sebesar Rp 1 triliun hingga Rp 2 triliun akan diterbitkan oleh anak usaha BDMN yaitu PT Adira Finance. Sayangnya, BDMN belum mematok kupon obligasi tersebut. Namun dananya akan digunakan untuk memperlancar penyaluran kredit. "Penerbitan ini sejalan dengan pertumbuhan bisnis Danamon dan Adira, manajemen terus menerapkan strategi pengelolaan pendanaan dan likuiditas yang beragam dan dinilai aman," jelas Zsa Zsa Yusharyahya, Head of Public Affairs Danamon kemarin (15/7).

TRUB rombak susunan direksi dan komisaris

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dijadwalkan akan menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) dan RUPS luar biasa (RUPSLB) pada hari ini. Agenda RUPS Truba Alam Manunggal Engineering (TRUB) yang akan dimulai pukul 10.00 WIB adalah persetujuan pemberian dispensasi atas keterlambatan RUPST 2009, persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2009, persetujuan penetapan penggunaan laba, persetujuan penunjukan kantor akuntan publik tahun buku 2010, pemberian kewenangan kepada dewan komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota direksi dan dewan komisaris tahun buku 2010.